

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone

Nurwakia¹

Muh. Safar²

Andi srimularahmah³

¹²³Universitas Muhammadiyah Bone

¹nurwakia75@gmail.com

²safarmuhammad785@gmail.com

³andisrimularahmah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk kesalahan berbahasa pada penulisan makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone. Data yang terkumpul berjumlah lima makalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi makalah mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan afiksasi merupakan jenis kesalahan yang paling dominan, yaitu sebesar 35% dari total kesalahan yang ditemukan. Kesalahan ini meliputi penggunaan prefiks, sufiks, dan konfiks yang tidak sesuai dengan kaidah baku, seperti penulisan awalan ke-, me-, dan di- yang seharusnya dipisah, penggunaan sufiks -an dan -nya yang berlebihan, serta kesalahan konfiks di-kan dan me-. Selanjutnya, kesalahan penulisan kata ulang (reduplikasi) mencapai 15%, dengan kesalahan umum berupa penulisan tanda hubung yang tidak sesuai dan penggunaan reduplikasi yang tidak tepat. Kesalahan kata majemuk (komposisi) sebesar 10%, ditemukan pada penulisan kata majemuk yang seharusnya dipisah, seperti terima kasih dan mata kuliah. Kesalahan penulisan kata mencapai 20%, berupa kesalahan ejaan, huruf tertukar, dan penghilangan huruf yang menunjukkan kurangnya ketelitian dalam penulisan. Kesalahan penggunaan kata baku sebesar 12%, ditemukan pada penggunaan kata tidak baku seperti jaman, nggak, dan bamboo yang seharusnya diganti dengan bentuk baku. Terakhir, kesalahan penggunaan kata dan kalimat tidak lengkap masing-masing sebesar 6% dan 2%, yang mempengaruhi kejelasan makna dan kesesuaian konteks kalimat.

Kata Kunci: *kesalahan, berbahasa, morfologi, makalah*

Pendahuluan

Bahasa mempunyai peran penting kehidupan manusia. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga merupakan alat pemersatu negara seperti Indonesia. Selain itu, bahasa merupakan cermin budaya dari penuturnya (Spolsky & Hult dalam Wahyuningsih & Subakti 2018: 53). Lebih lanjut Chaer menjelaskan bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan bahasa-bahasa yang dimiliki makhluk Tuhan lainnya atau dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan hak asasi manusia sebagai manusia yang mampu berkomunikasi dan karenanya manusia dapat berkembang dan bertahan hidup. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah yang berlaku di masyarakat. Namun, pada kenyataannya masyarakat masih belum sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut disebabkan karena setiap orang yang belajar bahasa pastilah pernah melakukan kesalahan dalam berbahasa.

Tarigan (Nafinuddin, 2020:4) mengungkapkan bahwa kesalahan berbahasa merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performasi bahasa seseorang. Fenomena kesalahan berbahasa sering terjadi pada situasi tertentu terutama pada pemakaian bahasa yang tidak hanya mementingkan faktor komunikatif, tetapi juga memperhatikan kaidah berbahasanya. Salah satu bentuk penerapan bahasa di dunia akademik adalah melalui tugas-tugas berupa makalah.

Setiap mahasiswa dituntut untuk menguasai kemampuan menulis berbagai jenis karya tulis ilmiah, termasuk makalah. Menulis makalah sangat penting untuk menanamkan pemahaman akan urgensi menulis. Namun, pada kenyataannya, beberapa mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menulis makalah. Kesalahan berbahasa, terutama dalam karya tulis ilmiah seperti esai, dapat memengaruhi kualitas tulisan. Hal ini karena kesempurnaan sebuah karya tulis tidak hanya dinilai dari isinya, tetapi juga dari aspek kebahasaannya. Beberapa jenis kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam karya tulis mahasiswa antara lain kesalahan ejaan, pilihan kata (diksi), efektivitas kalimat, dan struktur paragraf (Sidabuke & Yuhdi, 2022).

Banyaknya jenis kesalahan berbahasa dalam makalah dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor. Adapun faktor utama kesalahan berbahasa dalam makalah dipengaruhi oleh penulis yaitu kurangnya pengetahuan penulis mengenai kaidah-kaidah dalam bahasa Indonesia. Selain itu, faktor lingkungan penulis yang terbiasa menggunakan bahasa yang tidak baku ikut andil dalam hal ini. Oleh karena itu, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menjadi dasar dalam hal penulisan. Adapun tujuan pemakaian PUEBI tidak lain untuk membuat apa yang dituliskan penulis menjadi lebih mudah diterima oleh pembaca (Widjaja, 2018).

Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan beberapa kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam penyusunan makalah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam makalah mahasiswa.

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2021) yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa IAIN Bengkulu". (2) Penelitian yang dilakukan oleh Yani dan Primandhika (2023) yang berjudul "Analisis Kesalahan Kebahasaan Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah". (3) Penelitian yang dilakukan oleh Angkris dan Simorangkir (2023) yang berjudul "Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia". Berdasarkan penelitian relevan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bentuk kesalahan berbahasa dalam makalah sehingga mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone".

Metode

Menurut Sugiyono (2020) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati, jenis penelitian ini menelaah dokumen dan menganalisis informasi yang telah didokumentasikan dalam bentuk lisan atau tulisan. Penelitian ini termasuk desain deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, mengelola serta menyajikan data berdasarkan dari hasil data yang didapatkan dari penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas

Muhammadiyah Bone semester V tahun akademik 2024/2025 yang berjumlah 30 orang. Sedangkan, objek penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa yang terdapat dalam makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia semester V tahun akademik 2024/2025 pada mata kuliah apresiasi prosa fiksi dan drama.

Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan serta perbaikan dari kesalahan tersebut. Analisis ini digunakan terhadap makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa yang dianalisis meliputi kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi. Adapun instrumen dalam penelitian ini studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan pada penelitian ini adalah pada makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada makalah agar ditemukan kesalahan dalam salah penggunaan afiksasi, reduplikasi dan kata majemuk.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian dengan menggunakan dokumen yang sudah disimpan, adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa kata-kata yang salah dalam penggunaan prefiksasi, infiksasi, sufiksasi, dan konfiksasi dalam penyusunan makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone semester V tahun akademik 2024/2025 pada mata kuliah apresiasi prosa fiksi dan drama. Menurut Koentjaraningrat (1983: 420) teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumen dan lainnya yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa. Setelah diidentifikasi, kesalahan berbahasa tersebut diklasifikasikan dalam kelompok tertentu sehingga akan terlihat kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam penyusunan makalah. Langkah yang dilakukan, yaitu: Membaca makalah mahasiswa satu per satu. Data yang sudah diperoleh dipahami satu per satu, Mengidentifikasi unsur-unsur kesalahan morfologi dan ejaan, Pembetulan atau pengoreksian dan Membuat kesimpulan. Menyimpulkan hasil analisis data berupa penyimpangan berbahasa yang terdapat dalam makalah mahasiswa.

Hasil

Peneliti menyampaikan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Setelah menyajikan data pada bab sebelumnya, peneliti mengidentifikasi sejumlah temuan yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa. Dalam penelitian ini, fokus utama diberikan pada kesalahan berbahasa dalam ranah morfologi. Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti kemudian merumuskan beberapa temuan yang disesuaikan dengan topik pembahasan. Adapun hasil temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan Afiksasi

a. Prefiks

no.	kata/ kalimat	kesalahan	perbaikan
1.	kehadirat	kesalahan penggunaan awalan ke-	ke hadirat
2.	kedepannya	kesalahan penggunaan awalan ke-	ke depannya

3.	diatas	kesalahan awalan di-	penggunaan	di atas
4.	dikebun	kesalahan awalan di-	penggunaan	di kebun
5.	didalam	kesalahan awalan di-	penggunaan	di dalam

b. Sufiks

no.	kata/ kalimat	kesalahan	perbaikan
1.	kritikan	penggunaan afiks yang tidak sesuai	Kritik
2.	tepat pada waktunya	kesalahan penggunaan kata dan imbuhan	tepat waktu

c. Konfiks

no.	kata/ kalimat	Kesalahan	Perbaikan
1.	harapkan	penggunaan akhiran -kan tidak tepat	Berharap
2.	dikembangkan	kesalahan konfiks	dikembangkan

2. Reduplikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi khususnya proses afiksasi ditemukan data sebagai berikut;

no.	kata/ kalimat	Kesalahan	Perbaikan
1.	teman – teman	kesalahan penggabungan kata ulang	teman-teman
2.	tokoh tokoh	kesalahan penggabungan kata ulang	tokoh-tokoh
3.	peristiwa peristiwa	kesalahan reduplikasi	urutan peristiwa

3. Komposisi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi khususnya proses komposisi ditemukan data sebagai berikut;

no.	kata/ kalimat	Kesalahan	Perbaikan
1.	Terimakasih	kesalahan penulisan kata majemuk	terima kasih
2.	Matakuliah	kesalahan kata majemuk	mata kuliah

4. Kesalahan penulisan kata

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi khususnya kesalahan penulisan kata ditemukan data sebagai berikut;

no.	kata/ kalimat	Kesalahan	perbaikan
1.	mahhluk ajaib	kesalahan penulisan kata	makhluk ajaib
2.	materi legenda	kesalahan ejaan	materi legenda
3.	abstark	kesalahan penulisan bentuk kata	abstrak
4.	Bokleh	kesalahan ejaan	boleh
5.	Erdapat	kesalahan ejaan	terdapat
6.	Gtempat	kesalahan penulisan kata	tempat
7.	Sepeti	kesalahan penulisan kata	seperti
8.	Klainya	kesalahan ejaan	lainnya
9.	Memanggabg	kesalahan penulisan kata	memanggil
10.	Da	kesalahan penulisan kata	dan
11.	Openulisan	kesalahan penulisan kata	penulisan

5. Kesalahan kata baku

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi khususnya Kesalahan kata baku ditemukan data sebagai berikut;

no.	kata/ kalimat	Kesalahan	perbaikan
1.	Jaman	bentuk tidak baku	Zaman
2.	Nggak	bentuk tidak baku	Tidak
3.	Bamboo	kesalahan bentuk kata	Bamboo
4.	Sholawat	bentuk tidak baku	Salawat

6. Kesalahan penggunaan kata

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi khususnya kesalahan penggunaan kata ditemukan data sebagai berikut;

no.	kata/ kalimat	Kesalahan	perbaikan
1.	bahwasanya	kesalahan penggunaan kata	bahwa
2.	dipisahkan	kesalahan penggunaan kata dan prefiks	berisi/ mengisahkan
3.	disebut juga dengan	kesalahan penggunaan kata	disebut juga
4.	mensegala	kesalahan pembentukan kata	meliputi/ mencakup
5.	bias	kesalahan penggunaan kata	bisa
6.	bias	kesalahan penggunaan kata	biasanya/ sering
7.	kepenuhan	kesalahan pemilihan bentuk kata	kelimpahan/ kenikmatan

7. Kesalahan kalimat tidak lengkap

Untuk memperoleh pemahaman terhadap data hasil penelitian yang tercantum dalam tabel, maka data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk uraian berikut ini:

- Legenda dapat digolongkan menjadi empat jenis:
1. Legenda keagamaan (religious legend) adalah legenda yang memuat kisah keagamaan.
 2. Legenda alam gaib adalah legenda yang memuat kisah yang seolah.
 3. Legenda daerah setempat adalah legenda yang berhubungan dengan cerita suatu tempat (daerah).
 4. Legenda Perseorangan adalah legenda mengenai tokoh tokoh tertentu yang dianggap ceritanya benar.

Berdasarkan data ditemukan bentuk kesalahan berbahasa dalam kalimat tersebut yaitu kalimat tidak lengkap. Kata “ yang seolah” tidak lengkap secara morfologi maupun makna, sehingga perlu dilengkapi agar jelas. Kalimat yang dapat melengkapi kalimat tersebut yaitu “Legenda alam gaib adalah legenda yang memuat kisah yang seolah benar-benar terjadi”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada beberapa makalah dengan judul berbeda (Dongeng, Legenda, Cerita Pendek, Fabel, dan Biografi), ditemukan berbagai bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi, khususnya terkait proses afiksasi, reduplikasi, komposisi, penulisan kata, kata baku, penggunaan kata, dan kalimat tidak lengkap. Pembahasan berikut ini akan menguraikan temuan tersebut secara mendalam dan mengaitkannya dengan kaidah kebahasaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

1. Kesalahan Afiksasi

Afiksasi merupakan proses pembentukan kata dengan menambahkan imbuhan berupa prefiks, sufiks, atau konfiks pada kata dasar. Penelitian ini menemukan kesalahan umum seperti:

1) Prefiks yang salah penulisan dan penggunaan

Contoh seperti kata kehadiran yang seharusnya dipisah menjadi ke hadirat karena ke berfungsi sebagai preposisi, bukan imbuhan. Kesalahan serupa juga ditemukan pada kata kedepannya, diatas, dikebun, dan didalam yang seharusnya dipisah.

2) Sufiks yang tidak tepat

Kesalahan pada penggunaan sufiks -an seperti pada kata kritikan yang lebih tepat menjadi kritik dalam konteks kalimat yang lugas. Penggunaan sufiks -nya pada tepat pada waktunya juga berlebihan, sehingga disarankan menjadi tepat waktu. Kata ringkasa yang salah penulisan sufiksnya harus diperbaiki menjadi ringkasan.

3) Konfiks yang keliru

Kata harapkan yang digunakan secara imperatif lebih tepat diganti menjadi mengharapkan untuk menyesuaikan bentuk aktif. Kata dikembangkan juga salah penulisan konfiks, seharusnya dikembangkan.

2. Kesalahan Reduplikasi

Reduplikasi merupakan pengulangan kata untuk membentuk makna tertentu. Kesalahan ditemukan pada penulisan kata ulang yang tidak sesuai kaidah: Penulisan teman – teman dan tokoh tokoh harus menggunakan tanda hubung tanpa spasi menjadi teman-teman dan tokoh-tokoh. Penggunaan reduplikasi pada peristiwa peristiwa tidak tepat dan harus diganti dengan frasa yang lebih tepat seperti urutan peristiwa.

3. Kesalahan Komposisi

Kata majemuk yang salah penulisan ditemukan pada kata terimakasih dan matakuliah yang seharusnya ditulis terpisah menjadi terima kasih dan mata kuliah sesuai aturan penulisan kata majemuk dalam bahasa Indonesia.

4. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata yang ditemukan cukup beragam, mulai dari kesalahan ejaan, huruf yang tertukar, hingga penghilangan huruf. Contoh seperti makhluk yang benar mahluk, abstark menjadi abstrak, bokleh menjadi boleh, dan da menjadi dan. Kesalahan ini menunjukkan kurangnya ketelitian dalam penulisan dan pemahaman ejaan bahasa Indonesia yang benar.

5. Kesalahan Kata Baku

Penggunaan kata tidak baku seperti kesastraan seharusnya kesusastraan, jaman seharusnya zaman, nggak seharusnya tidak, bamboo seharusnya bambu, dan sholawat seharusnya salawat menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata baku dalam bahasa Indonesia. Hal ini penting untuk diperbaiki agar bahasa yang digunakan sesuai dengan standar kebahasaan resmi.

6. Kesalahan Penggunaan Kata

Kesalahan penggunaan kata seperti bahwasanya yang terlalu formal dan berlebihan dalam konteks kalimat sehingga lebih tepat diganti dengan bahwa. Penggunaan kata dipisahkan yang tidak tepat makna dan morfologinya, sebaiknya diganti dengan berisi atau mengisahkan. Frasa disebut juga dengan yang berlebihan kata penghubung dengan, cukup menggunakan disebut juga. Kata mensegala yang tidak baku harus diganti dengan meliputi atau mencakup. Penggunaan kata bias yang kurang tepat makna harus diganti dengan bisa.

7. Kesalahan Kalimat Tidak Lengkap

Kalimat yang tidak lengkap seperti yang seolah menimbulkan ketidakjelasan makna. Kalimat tersebut harus dilengkapi agar menjadi jelas dan bermakna utuh, misalnya: "Legenda alam gaib adalah legenda yang memuat kisah yang seolah benar-benar terjadi." Hal ini penting agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari lima makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone, penelitian ini mengungkap beberapa temuan kunci terkait kesalahan berbahasa bidang morfologi:

1. Jenis Kesalahan Dominan yaitu; Kesalahan Afiksasi: Terjadi pada penggunaan imbuhan yang tidak tepat, seperti: Penulisan awalan ke- yang seharusnya dipisah (ke hadirat vs kehadirat). Penggunaan akhiran -kan yang keliru (harapkan vs mengharap/berharap). Kesalahan konfiks (perseorangan vs perorangan). Kesalahan Reduplikasi: Penulisan kata ulang tanpa tanda hubung (teman – teman vs teman-teman) atau pengulangan yang tidak bermakna (peristiwa peristiwa vs urutan peristiwa) dan Kesalahan Ejaan dan Bentuk Kata: Penulisan tidak baku (jaman vs zaman, bamboo vs bambu) dan kata majemuk yang digabung (matakuliah vs mata kuliah).

2. Kesalahan morfologi ini mengurangi kejelasan makna, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia baku, dan profesionalitas karya tulis ilmiah mahasiswa.
3. Temuan ini memperkuat perlunya peningkatan pembelajaran morfologi secara aplikatif, pelatihan penyuntingan naskah, dan sosialisasi penggunaan PUEBI dalam penulisan akademik. Dengan memperbaiki kesalahan morfologi, kualitas makalah mahasiswa dapat lebih sesuai dengan standar bahasa Indonesia ilmiah.

Daftar Pustaka

- Agkris, M., & Simorangkir, S. B. 2023. Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 540-549.
- Alber, Y., Susanto, B., & Dewi, C. 2018. *Linguistik untuk Guru*. edisi kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aprianti, R. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bagian Pendahuluan Skripsi mahasiswa IAIN Bengkulu. (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Aprilia, D., dkk. 2020. Peran Morfologi dalam Pembentukan Kalimat Bahasa Indonesia. *Lingua*, 15(2).
- Atikah, Nurul. 2020. *Analisis Kesalahan Fonologi Siswa SMA dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Semarang: Unnes Press.
- Cahyani. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karya Tulis Mahasiswa. Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 55-70. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Cahyaningrum, W. T. 2010. Analisis kesalahan berbahasa pada karya tulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali. *Tesis Sarjana*. Universitas Sebelas Maret.
- Chaer, A. 2005. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, A. 2008. *Morfologi Dalam Sintaksis Bahasa Indonesia* .edisi ke-2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, A. 2013. *Sintaksis Bahasa Indonesia edisi ke-2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma, A. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, H. 2017. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastuti, Sri. 2016. *Analisis Kesalahan dalam Pembelajaran Bahasa Asing. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iftinan, A., & Sabardila, D. 2021. *Analisis Kesalahan Fonologi dan Ortografi pada Karya Tulis Siswa SMA. Bahasa dan Pendidikan*, 5(2).
- Jabeen, A., et al. 2015. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Lingua*, 15(2).
- K. Sari, Dewi, et al. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Fonemik terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SD*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khansir, Ahmad. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Andi.
- Kholipah, S., & Subagiharti, H. 2018. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Swalova Publishing.
- Lestari, H. 2017. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahsun. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manaf, S. 2009. *Analisis Wacana edisi ke-2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mather, J., & Wendling, A. 2017. *Analisis Kesalahan dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. Bahasa dan Sastra*, 10(2).
- Nafinuddin, S. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Pada Kajian Fonologi. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 10(1), 1-10.

- Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. 2020. Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karya Tulis Mahasiswa. *Lingua*, 3(1).\
- Nisa, K. 2018. Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Pateda, A. 2015. *Analisis Kesalahan Bahasa. Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, 10(1). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Penyusun, T., Pd, T. M., Md, A. T. A., Supriyadi, A., & Kholidi, I. 2020. *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.
- Pranowo, Budi. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, 12(2). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramlan. 1987. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Resmini, N. 2019. Karangan Ilmiah Dan Teknik Penulisan Karangan Ilmiah. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1).
- Sari, B., & Pratama, A. 2019. *Jurnal Linguistik Indonesia* Vol. 17, No. 2 Jakarta: Universitas Indonesia.
- Setyawan, B., & Wixke, A. 2020. *Fonologi Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan*. *Lingua Indonesiana*, 38(1).
- Sidabuke, B. I., & Yuhdi, A. 2022. Analisis kemampuan menulis makalah mata kuliah penulisan akademik mahasiswa kelas reguler a 2019 prodi pbsi universitas negeri medan. *Nusantara Hasana Journal*, 2(1), 128-138.
- Silaen, S. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media
- Sudaryanto.1992. *Paku Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2020. *Metode Pendekatan kualitatif, kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. 2021. *Teknik Penyusunan Karya Ilmiah*. Bantul: Mata Kata Inspirasi
- Tang, Y. T., Suparman, A., & Lestari, S. 2008. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* . Bandung: Penerbit UPI.
- Tarigan, H. G. 2011. *Gramatika Bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, H.G. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa. Dalam Pedoman Penulisan Ilmiah*.edisi ke-2. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Wadhani, A.R.S., T. Sobari, D. Abddurrakhman. Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Makalah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(5).
- Wahyuningsih, A., Subakti, B. 2018. Hubungan antara Bahasa dan Budaya dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2).
- Wajdi, M. B. N. 2017. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wajdi, M. B. N., Ali, M., & Lestari, V. N. S. 2017. *Definisi Dan Karakteristik Makalah*.
- Wasmana, S. P. 2011. Penulisan karya ilmiah. *Program Studi Bimbingan dan Konseling. Sekolah Tinggi dan Ilmu Kependidikan Siliwangi*.
- Widjaja, H. 2018. *Dasar-Dasar Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Widjono, H. 2007. *Kalimat dalam Perspektif Linguistik. Dalam Pengantar Linguistik Modern*. edisi ke-2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yani, A. S., & Primandhika, R. B. 2023. Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 155-164.
- Yulianto, & Mintowati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Andi.